

Performans Ayam Buras Dan Ayam Buras Super Umur 0 - 5 Minggu Akibat Pemberian Level Protein Pakan Yang Berbeda
(Performances of Native Chicken and Super Native Chicken at 0 - 5 Weeks Old Fed by Different Protein Levels).

RAUP AMBARI. H2B 001 065. 2005.
(Pembimbing : EDJENG SUPRIJATNA dan SRI KISMIATI).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh level protein ransum terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum ayam Buras dan Buras Super Umur 0 - 5 Minggu. Penelitian telah dilaksanakan di Kecamatan Banyumanik, Semarang pada tanggal 10 Nopember 2004 sampai dengan 25 Januari 2005. Materi penelitian yang digunakan terdiri dari 2 jenis anak ayam "unsex", yaitu ayam Buras sebanyak 150 ekor yang diperoleh dari pembibit tradisional di Kabupaten Temanggung dan ayam Buras Super dari unit pembibitan PT. Centra Proteina Prima, Semarang sebanyak 150 ekor. Bahan pakan yang digunakan terdiri dari jagung kuning, pollard, Meat Bone Meal, bungkil kedelai, tepung ikan dan Top Mix. Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 3 x 2 dengan 5 kali ulangan. Setiap unit percobaan terdiri dari 10 ekor anak ayam. Perlakuan yang diterapkan terdiri dari level protein ransum (P) dan jenis ayam (B). Faktor P terdiri dari P 1 : 18%, P2 : 20% dan P3 : 22%. Faktor B terdiri dari B 1 : ayam Buras dan B2 : ayam Buras Super. Pengambilan data konsumsi ransum dan penambahan bobot badan dilakukan setiap minggu. Pengambilan data konversi ransum dilakukan dengan membagi konsumsi ransum total dengan penambahan bobot badan total. Seluruh data yang didapat kemudian diolah dengan analisis ragam pada taraf signifikansi 5%. Apabila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan. Rata-rata konsumsi ransum ayam Buras adalah 17,84 ekor/hr, dan ayam Buras Super adalah 21,80 g/ekor/hr. Rata-rata ertambahan bobot badan ayam Buras adalah 4,75 g/ekor/hr, dan ayam Buras Super adalah 7,55 g/ekor/hr. Rata rata konversi ransum ayam Buras adalah 3,90 dan ayam Buras Super adalah 2,93. Hasil analisis ragam menunjukkan tidak terdapat interaksi yang nyata ($P > 0.05$) antara level protein ransum, dan jenis ayam terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan kondisi ransum, demikian juga dengan pengaruh level protein ransum. Jenis ayam berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum.

Kata kunci : ayam buras, ayam buras super, protein.